

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **2.1 Kelompok Kerja Guru (KKG)**

Wadah kegiatan professional bagi guru SDN/SDS di tingkat Kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah. KKG Pendidikan Agama Kristen (PAK) didirikan pada tanggal 28 Februari 2012 oleh Pengawas Pendidikan Agama Kristen dan telah disetujui dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya berdasarkan surat keputusan No 01/KKG.SD/Gr PAK/IV/2012 tentang Badan Pengurus KKG PAK SDN/SDS Kota Surabaya.

#### **2.2 Konsep Sistem Informasi KKG – PAK**

Konsep Sistem Informasi organisasi ini meliputi:

1. Mem peroleh informasi guru dengan cepat dan terkini
2. Memudahkan dalam pembuatan laporan
3. Megetahui guru yang naik pangkat
4. Memudahkan perekrutan pegawai

Dalam metode ini yang digunakan yaitu metode *prototyping*, perancangan proses, perancangan *table database*, *build prototype* dari sistem informasi Organisasi KKG-PAK Kota Surabaya. Dari hasil penelitian ini menjawab suatu kebutuhan akan sistem yang mudah digunakan yang dapat berguna bagi para guru untuk mengetahui data dan informasi yang ada dilingkungan Organisasi KKG – PAK Kota Surabaya.

#### **2.3 Konsep Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian**

Sistem Informasi Manajemen bukanlah sebuah sistem informasi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi yang mengalir di dalam tubuh organisasi dapat dimasukkan secara lengkap ke dalam sebuah sistem yang otomatis. Aspek utama dari sistem informasi akan selalu ada di luar sistem komputer.

Tujuan Sistem Informasi Manajemen sendiri adalah memenuhi kebutuhan informasi secara umum bagi semua manajer dalam perusahaan atau pada sub-unit organisasional perusahaan. Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi bagi pemakainya dalam bentuk laporan dan berbagai output menggunakan simulasi. Konsep dasar sistem informasi manajemen yang perlu diketahui dilihat dari berbagai definisi dan kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah akan menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan berguna bagi pengguna atau penerima informasi.
2. Kondisi real maupun tidak dapat mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai suatu kejadian tertentu.
3. Data yang disusun untuk membantu dalam memilih beberapa tindakan atau non-tindakan saat ini atau yang akan datang dalam rangka untuk memenuhi tujuan perusahaan (pilihannya disebut pengambilan keputusan bisnis).

#### **2.4 Standar Manajemen Data Pegawai**

Manajemen data, seperti fungsi manajemen lain, harus berorientasi hasil dan berfikir pelayanan. Ini berarti tujuan harus ditetapkan sebagai standar untuk mengukur kinerja program. Sebagai hasil dari tujuan pelayanan umum ini, muncul tujuan program yang lebih spesifik yaitu:

1. Menyediakan informasi akurat dan tepat waktu.
2. Mengembangkan dan mempertahankan satu sistem yang efisien untuk membuat, menyimpan, memanfaatkan, memelihara dan menempatkan informasi firma.
3. Melindungi kepentingan informasi firma, dan mendisain dan mengontrol standar yang efektif dan metode evaluasi periodik berkaitan dengan manajemen data, peralatan dan prosedur.
4. Membantu mendidik guru perusahaan dengan metode yang paling efektif untuk mengontrol dan mengolah data perusahaan.

Akses yang cepat pada semua jenis data yang disimpan dipastikan dengan sistem pengarsipan yang efektif, pengertian sistem pengarsipan merujuk pada prosedur dan metode yang digunakan untuk mengklasifikasi, menyusun atau menyortir, dan menyimpan data untuk kemampuan untuk diakses secara cepat ketika dibutuhkan. Sistemnya ada dua alfabet dan numeris, masing-masing dapat dibagi lagi sebagai berikut :

1. Sistem Alfabet
2. Sistem Numeris
  - a. Pengarsipan korespondensi. ( berdasarkan nama)
  - b. Pengarsipan geografis.
  - c. Pengarsipan subyek.

- d. Pengarsipan Numeris.
- e. Pengarsipan Kronologis.

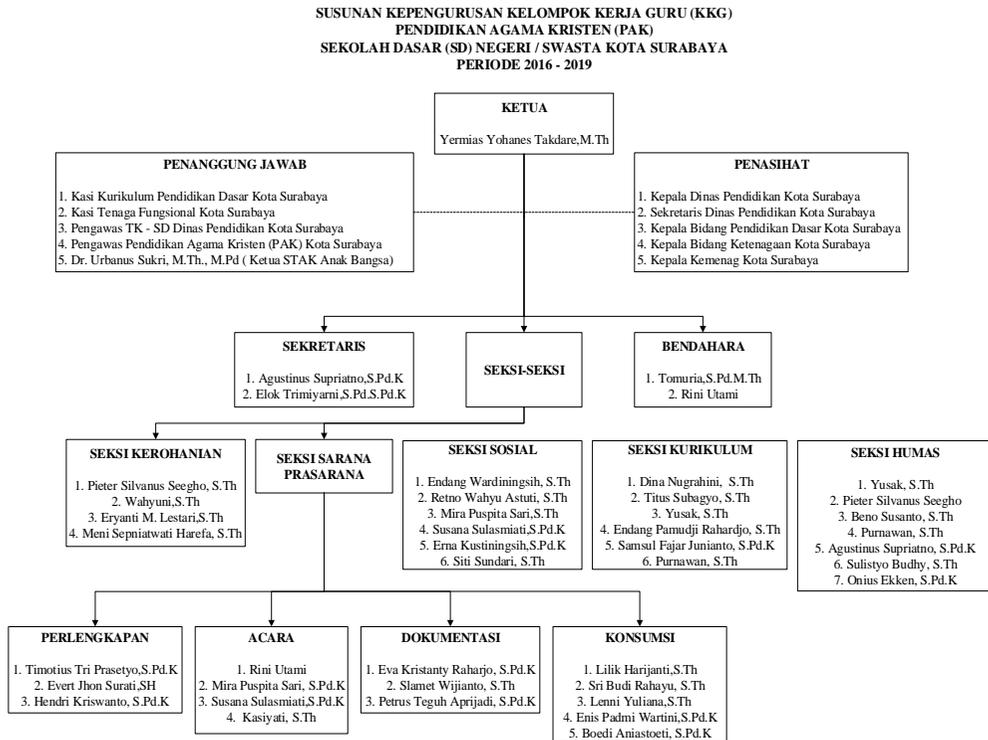
banyak firma menggunakan kedua sistem ini, masing masing memiliki pilihan yang spesifik tipe fungsi penyimpanan data.

Dalam pemilihan peralatan pengarsipan, manajer pertama-tama harus mempertimbangkan tujuan penggunaan alat tersebut dan kemudian penghematan yang mungkin dihasilkan melalui standarisasi peralatan dan persediaan. Faktor lain yang harus dikaji manajer sebelum melakukan investasi peralatan pengarsipan adalah : (1) jenis dan ukuran data; (2) pilihan manajerial mengenai permintaan informasi; (3) penampilan, disain, hemat tempat, dan daya tahan alat; (4) kemampuannya dalam menghemat waktu pekerja.

Peralatan pengarsipan dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) vertikal, (2) horisontal, (3) kartu terlihat, (4) kartu berputar, dan (5) mobil

## 2.5 Standar Keja KKG Untuk Sistem

Berdasarkan surat keputusan Kepala Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya Nomor: 188 / 436.6.4 / 2016 menetapkan susunan kepengurusan KKG Sekolah Dasar (SD) dan Swasta Kota Surabaya periode 2016 – 2019 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Susunan Pengurus KKG

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Rokhmad Fadhlul Waf, 2013.	Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus Pkis Sekar Tanjung Pasuruan)	Menggunakan Metode <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i> Waterfall menurut Kendall & Kendall (2006) dengan orientasi perancangan berbasis objek
Rahmat Gunawan, Erny Chandra, Iis Pradesan, 2013.	Sistem Informasi Pengelolaan Data Kepegawaian Pada PT. Sigap Panca Marga	Menggunakan metode PIECES dan analisis sebab akibat ( <i>Cause and Effect Analysis</i> )
Agus Hendrawan, 2016	Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Kepegawaian Pada PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Surabaya	Menggunakan Metode <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i> Waterfall menurut McLeod dan Schell (2007)

“Halaman ini sengaja dikosongkan”